

ABSTRAK

PEMANFAATAN CORS ULPC METODE RTK NTRIP UNTUK PENGUKURAN BATAS DUSUN 06 DESA WAY HUWI KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

Ade Wiliansyah

Batas wilayah merupakan hal yang sangat penting, terkait dengan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh suatu daerah. Desa way huwi lebih tepatnya pada dusun 6 merupakan desa yang berkembang dengan pesat, kaitannya dengan berdirinya Institut Teknologi Sumatera yang membuat dusun 6 desa way huwi menjadi kawasan yang ramai serta meningkatkan harga jual tanah pada daerah tersebut. Dalam rangka menghadirkan CORS sebagai stasiun referensi yang menyediakan layanan lokasi berbasis teknologi GNSS, CHC *Navigation* Shanghai menghibahkan CORS dengan antena tipe C220GR2 dan dilengkapi dengan receiver CHC N 72 kepada Universitas Lampung. CORS ini kemudian diberi nama ULPC (Universitas Lampung CORS).

Penelitian ini dilaksanakan untuk Mengetahui ketelitian pengukuran menggunakan CORS ULPC dengan jarak 8,5 kilometer dari base station CORS ULPC sesuai dengan Permendagri nomor 45 tahun 2016 tentang penetapan dan penegasan batas desa. Mengetahui selisih luas wilayah hasil pengukuran terhadap peta administrasi wilayah dusun sebelumnya, Mengetahui kesesuaian patok batas dusun dengan aturan dalam permendagri No 45 Tahun 2016.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa CORS ULPC dapat digunakan untuk pengukuran batas Dusun dengan jarak antara *base station* CORS ULPC dengan *rover* GNSS sejauh 8,5 kilometer masih mendapatkan ketelitian yang bagus, namun masih terdapat beberapa titik yang mendapatkan status tidak fix sehingga pengukuran dilakukan dengan menambahkan metode trilaterasi. Pada hasil pengukuran luas yang didapatkan memiliki selisih yang cukup besar dengan peta batas administrasi dusun yang dimiliki sebelumnya. Penanda batas pada dusun 6 desa way huwi ini telah sesuai dengan permendagri no 45 tahun 2016.

Kata Kunci : Batas Administratif Dusun, CORS ULPC.

ABSTRACT

UTILIZATION OF CORS ULPC METHOD RTK NTRIP FOR MEASURING THE BOARD OF hamlets 06 WAY HUWI VILLAGE, JATI AGUNG DISTRICT, LAMPUNG SELATAN REGENCY

By

Ade Wiliansyah

Territory boundaries are very important, related to the management of resources owned by a region. Way Huwi Village, more precisely in Hamlet 6, is a village that is developing rapidly, in relation to the establishment of the Sumatra Institute of Technology which made Way Huwi Village 6 a bustling area and increased the selling price of land in that area. In order to present CORS as a reference station that provides location services based on GNSS technology, CHC Navigation Shanghai donated CORS with an antenna type C220GR2 and equipped with a CHC N 72 receiver to the University of Lampung. This CORS was later named ULPC (Lampung University CORS). This research was conducted to determine the accuracy of measurements using CORS ULPC with a distance of 8.5 kilometers from the CORS ULPC base station in accordance with Permendagri number 45 of 2016 concerning the establishment and confirmation of village boundaries. Knowing the difference in the area of the measurement results to the administrative map of the previous hamlet area, Knowing the suitability of the hamlet boundary markers with the regulations in Permendagri No. 45 of 2016. In this study it can be concluded that CORS ULPC can be used for measuring Hamlet boundaries with the distance between the CORS ULPC base station and the GNSS rover as far as 8.5 kilometers still getting good accuracy, but there are still some points that get non-fixed status so measurements are carried out by adding the trilateration method. The results of the measurement of the area obtained have a significant difference with the map of the administrative hamlet boundaries previously owned. The boundary markers in the hamlets of 6 Way Huwi villages are in accordance with Permendagri No. 45 of 2016.

Keywords: Hamlet Administrative Boundary, CORS ULPC.